

## PELATIHAN MITIGASI BENCANA BADAI UNTUK SISWA – SISWI DI SDN BOHAR KABUPATEN SIDOARJO

Muhammad Reza Ishadi Fadillah<sup>1)</sup>, Devito Andharu<sup>2)</sup>, Wahyu Widayati<sup>3)</sup>, Isro Ani Widayati<sup>4)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dr Soetomo

<sup>2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr Soetomo

<sup>3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr Soetomo

<sup>4</sup> Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr Soetomo

email: <sup>1</sup>[reza.ishadi@unitomo.ac.id](mailto:reza.ishadi@unitomo.ac.id), <sup>2</sup>[devito.andharu@unitomo.ac.id](mailto:devito.andharu@unitomo.ac.id), <sup>3</sup>[wahyu.widayati@unitomo.ac.id](mailto:wahyu.widayati@unitomo.ac.id),  
<sup>4</sup>[isro.ani@unitomo.ac.id](mailto:isro.ani@unitomo.ac.id)

### Abstract

*SDN Bohar, Sidoarjo Regency, whose address is Jl. Raya Bohar No 96, Balun, Bohar, Taman District, Sidoarjo Regency, East Java acts as a partner. The principal of SDN Bohar held hurricane disaster mitigation training at the school. Partner problems, namely: 1) Educating female students about disasters; 2) Female students do not have insight into hurricane disasters, so they need training regarding how to deal with disasters. The aim of this activity is to increase students' knowledge and abilities regarding disasters. And developing collaboration between Unitomo and SDN Bohar. Methods include 1) Training on basic disaster concepts; 2) Invite a moispenna car from the East Java BPBD. The results are: 1) There are differences in understanding of the basic concept of disaster; 2) During the storm disaster mitigation training process, partners and service teams were carried out well.*

**Keywords:** disaster, mitigation, training, hurricane

### Abstrak

*SDN Bohar Kabupaten Sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Raya Bohar No 96, Balun, Bohar, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur berperan sebagai mitra. Kepala sekolah SDN Bohar mengadakan pelatihan mitigasi bencana badai di sekolah tersebut. Permasalahan mitra, yaitu: 1) Edukasi siswa siswi terhadap bencana; 2) Siswa Siswi tidak memiliki wawasan terkait bencana badai, sehingga perlu pelatihan terkait bagaimana menanggulangi bencana. Tujuan dari kegiatan ini yakni meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa-siswi terkait bencana. Dan mengembangkan kerjasama antara Unitomo dengan SDN Bohar. Metode meliputi 1) Pelatihan materi konsep dasar bencana; 2) Mengundang mobil mosipena dari BPBD Jatim. Hasilnya adalah: 1) Adanya perbedaan pemahaman tentang konsep dasar bencana,; 2) Selama proses pelatihan mitigasi bencana badai, mitra dan tim pengabdian terlaksana dengan baik.*

**Kata kunci :** bencana, mitigasi, pelatihan, badai

## 1. PENDAHULUAN

Pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 32 ayat 2, mengakomodasi kebutuhan pendidikan bencana dalam terminologi pendidikan [2].

Secara kecepatan, bencana gempa bumi tergolong pada *rapid disaster*, yaitu bencana tiba-tiba tanpa peringatan dini dan

menghancurkan selama berjam-jam atau sehari-hari.[3] Sejarah bencana gempa bumi di Indonesia berdampak pada sekolah yang rusak. Bencana tersebut telah berdampak serius dan mengganggu penyelenggaraan layanan pendidikan[4].

Permasalahan di atas juga menjadi focus utama kepala sekolah SDN Bohar Kabupaten Sidoarjo mengingat satuan pendidikan

mempunyai peran strategis sebagai agen kebencanaan sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan dan resiko dalam komunitas sekolah.[5] Dari pengamatan yang dilakukan, ditemukan bahwa ternyata siswa-siswi SDN Bohar tidak mengerti terkait mitigasi bencana.

Berdasarkan asukan dari kepala sekolah SDN Bohar Kabupaten Sidoarjo maka Tim Pengabdian menetapkan SDN Bohar Kabupaten Sidoarjo yang beralamatkan di Jl Raya Bohar No 96, Sidoarjo sebagai mitra. Kepala Sekolah ingin mewujudkan sekolah aman bencana. Kegiatan ini berjudul “Pelatihan Mitigasi Bencana Untuk Siswa Siswi Di SDN Bohar Kabupaten Sidoarjo”.



**Gambar 1** Gedung Bangunan Fisik SDN Bohar Kabupaten Sidoarjo

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Beberapa permasalahan yang muncul sebagai berikut:

- (1) Siswa siswi SDN Bohar belum pernah mendapatkan pelatihan bencana badai
- (2) Siswa siswi SDN Bohar belum pernah mendapatkan pelatihan dari BPBD Jawa Timur,

Permasalahan di atas ditemukan dari adanya observasi yang dilakukan oleh Tim.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Berikut langkah - langkah pelaksanaan pengabdian masyarakat:

- (1) Melakukan survey.
- (2) Merancang materi.
- (3) Implementasi.
- (4) Evaluasi

Survey dilaksanakan sebagai upaya untuk menemukan permasalahan. Setelah survey dilaksanakan, Tim mulai menyusun materi

yang berkaitan dengan pelatihan mitigasi bencana. Materi yang telah disusun kemudian dipresentasikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Pada tahap akhir, dilakukanlah evaluasi dari semua kegiatan yang telah dilakukan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil yang diperoleh:

- (1) Meningkatkan pengetahuan siswa siswi SDN Bohar Kabupaten Sidoarjo tentang bencana.



**Gambar 2.** Tim Pengabdian memberikan materi terkait mitigasi bencana

- (2) Pelatihan mitigasi bencana badai dapat memberikan wawasan siswa siswi SDN Bohar terkait bahaya bencana badai.

Tabel 4.2 Hasil Luaran Program Kemitraan Masyarakat

No.	Luaran	Capaian
1	Jasa pelatihan konsep mitigasi bencana badai	100%
2	Modul Pelatihan	100%
3	Laporan Hasil Pengabdian Masyarakat	100%
4	Submit artikel jurnal	100%

## 5. KESIMPULAN

- (1) Memperoleh banyak pengetahuan
- (2) Merubah sudut pandang tentang bencana
- (3) Kegiatan terselesaikan 100%.

## 6. REFERENSI

- [1] Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

- [2] Pahleviannur, Muhammad Rizal. 2019. Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan. Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Mitigasi Bencana. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. E-ISSN:2541-4569, Hal. 49 - 55.
- [3] Wildan Herwindo, dkk. 2023. Sosialisasi Pengelolaan Banjir Bandang Berbasis Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Di Kabupaten Cilacap. Jurnal Aptekmas. E-ISSN: 2622-5646, Hal 35
- [4] Rahman, Amni Zarkasyi. 2015. Kajian Mitigasi Bencana Tanah longsor Di Kabupaten Banjarnegara. Jurnal Gema Publica. E-ISSN:2460-9714, Hal. 1 – 14.
- [5] Ilham Baharuddin, dkk.2022. Pengenalan Tentang Resiko Bencana Gempa Bumi Di SMA Negeri 10 Jakarta. Jurnal Aptekmas. E-ISSN: 2622-5646. Hal. 92